

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan manusia lain, karena manusia tidak bisa hidup sendiri agar dapat bertahan hidup. Manusia secara khusus maupun sebagai makhluk sosial ingin memenuhi kebutuhan secara menyeluruh, yaitu kebutuhan ekonomi, kebutuhan biologis dan sebagainya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia tidak bisa hidup secara individu, ia harus hidup kerja sama dengan manusia lainnya atau masyarakat. Tanpa adanya kerja sama dan hubungan saling membutuhkan tersebut tidak akan bisa terpenuhi, oleh sebab itu manusia baik secara individu maupun secara kelompok saling membutuhkan dan saling ketergantungan dengan manusia lainnya.

Pada dasarnya setiap masyarakat menginginkan keadaan yang akan datang adalah kehidupan yang lebih baik. Bentuk keadaan yang lebih baik adalah terciptanya tingkat kesejahteraan yang lebih baik, namun tetapi pada dasarnya dapat dikatakan bahwa kesejahteraan masyarakat akan mengalami peningkatan apabila semakin banyak kebutuhan yang tercukupi. Oleh karena itu pengembangan masyarakat merupakan proses untuk menuju pada suatu keadaan dimana semakin banyak kebutuhan manusia dapat terpenuhi. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam setiap masyarakat mempunyai sumber daya yang merupakan potensi dalam rangka pemenuhan kebutuhan.

Dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia selalu berusaha supaya kebutuhan tersebut dapat terpenuhi, bahkan terkadang manusia juga menginginkan sesuatu yang lebih dari kebutuhannya. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya tersebut yaitu dengan melakukan kegiatan transaksi jual beli, contohnya seorang penjual atau pembeli berusaha menemukan kesepakatan harga baik itu harga terendah maupun harga tertinggi.

Pengertian sederhana, pasar adalah sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual-beli barang dan jasa. Sedangkan arti pasar adalah salah satu tempat pertemuan antara penjual dengan pembeli atau tempat (area) yang didalamnya terdapat kekuatan-kekuatan permintaan dan penawaran yang saling bertemu untuk membentuk suatu harga. Pasar sendiri

memiliki tiga fungsi, yaitu: fungsi distribusi, fungsi pembentukan harga, dan fungsi promosi. Sedangkan menurut fisiknya, jenis pasar dibedakan ke dalam pasar konkret dan pasar abstrak. Pasar konkret merupakan tempat pertemuan antara pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi secara langsung. Barang yang dijual belikan juga tersedia di pasar tersebut. Sedangkan pasar abstrak merupakan pasar tidak nyata dimana transaksi antar penjual dan pembeli hanya dilakukan melalui telepon, internet.

Masyarakat dengan sumber daya yang banyak tidak belum tentu tingkat kesejahteraannya tinggi. Dapat dijelaskan bahwa untuk menuju tingkat kesejahteraan masyarakat desa harus mengolah potensi lokal yang dimiliki baik sumber daya manusia dan sumber daya alam. Potensi lokal berwujud sumber daya manusia dalam pemberdayaan masyarakat untuk subyek pembangunan yang mengetahui permasalahan masyarakat itu sendiri, sedangkan sumber daya alam adalah kekayaan yang dapat dimanfaatkan untuk dapat mengangkat kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat desa itu sendiri.

Dengan demikian, agar bisa menghubungkan antara potensi sumber daya dan peluang di satu pihak dengan kebutuhan masyarakat dalam usaha peningkatan kesejahteraan di lain pihak, dibutuhkan tiga hal yaitu pertama, identifikasi masyarakat yang juga terus menerus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan masyarakat. Kedua, identifikasi potensi sumber daya dan peluang yang juga selalu berkembang. Tanpa identifikasi maka potensi dan sumber daya yang ada akan tetap bersifat potensial dan nyata untuk pemenuhan kebutuhan. Ketiga adalah proses dan usaha untuk mencari metode yang lebih menjanjikan dalam pemanfaatan potensi dan sumber daya yang ada.

Secara khusus pengembangan masyarakat berkaitan dengan upaya dalam memenuhi kebutuhan manusia yang tidak beruntung atau kaum lemah, baik yang disebabkan oleh kemiskinan atau diskriminasi kelas sosial, suku, gender, jenis kelamin, usia, dan kecacatan. Pengembangan masyarakat lokal merupakan proses yang ditujukan untuk terciptanya kemajuan sosial ekonomi bagi masyarakat melalui partisipasi aktif serta inisiatif anggota masyarakat itu sendiri. Masyarakat kreatif ditunjukkan oleh kemampuannya dalam keadaan miskin dan keterbatasan penghasilannya ia bisa mengembangkan berbagai pilihan hidup, masyarakat inovatif ditunjukkan oleh kemampuannya untuk pemenuhan kebutuhan yang lebih bermanfaat secara terus-menerus.

Potensi lokal menurut Pingkan Aditiawati, adalah kekayaan alam, budaya, dan sumber daya manusia yang terdapat dalam sebuah daerah. Potensi alam pada sebuah daerah bergantung dari kondisi geografis, iklim, serta bentang alam daerah tersebut. Keadaan alam yang berbeda menghasilkan keragaman serta menjadikan ciri khas potensi lokal setiap wilayah. Sehingga pembangunan masyarakat dapat dimulai dari melihat kekhasan bentang alam, perilaku dan budaya masyarakat setempat, sehingga akan memberikan dampak pada kesejahteraan masyarakat dengan menggali potensi lokal suatu daerah yang ada.

Salah satu usaha yang dapat mengembangkan potensi masyarakat serta membangun masyarakat yang mandiri adalah melahirkan sebanyak-banyaknya pengusaha baru. Asumsi sederhana kewirausahaan memiliki maksud kemandirian. Dengan berwirausahaan, seseorang dapat lebih mandiri secara ekonomis hingga dapat mencukupi kebutuhan dirinya sendiri dan mengatur diri sendiri dalam menghadapi lingkungan yang penuh dengan persaingan, serta mempunyai daya saing dapat mengetahui tentang peluang untuk melahirkan sebuah karya hidup untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Banyak lembaga-lembaga sosial dan program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan salah satunya dengan program “Pasar Bunga”. Pasar Bunga merupakan salah satu inovasi Pemerintah Desa Janggalan sebagai wadah untuk mengembangkan ekonomi kerakyatan. Pasar bunga mempunyai maksud untuk mengatasi kemiskinan khususnya pada permasalahan pemenuhan kebutuhan pokok, mendukung perekonomian lokal dengan menggali potensi-potensi ekonomi kemasyarakatan sebagai stimulus pembangunan wilayah, serta agar pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Desa Janggalan dapat bergeliat.

Desa Janggalan merupakan salah satu desa yang dengan banyak potensi lokal. Menurut Lurah Janggalan Bapak Noor Aziz, Janggalan itu memiliki kearifan lokal dan potensi lokal yang patut dibanggakan. Saat ini Janggalan memiliki beberapa objek wisata diantaranya Rumah Adat Kudus, Rumah Peninggalan Belanda, Rumah Chino, Makam Mbah Jenggolo, Taman, Mural Budaya, dan Bangunan Masjid Kuno. Namun yang paling menarik adalah wisata event Pasar Bunga yaitu sebuah wisata yang dikemas sebagai bentuk wisata belanja kuliner, *fashion*, *handcraf*, hijab dan produk unggulan desa lainnya dengan diiringi penampilan seni musik dari pemuda desa seperti akustik dan tongtek. Pasar bunga pertama kali diadakan mulai akhir tahun 2020 yang diagendakan setiap satu

bulan sekali. Setiap event telah menghasilkan omzet 27jt dari omzet per orang mulai 250.000 sampai 1.500.000 dengan diikuti sejumlah 60 UMKM Desa Janggalan. Yang membedakan pada wisata event Pasar Bungah kali ini yaitu adanya lapak literasi yaitu sebuah lapak yang diisi oleh perpustakaan Desa Janggalan yang mengisi barang atau produk *handcraf* hasil karya pelatihan pemuda janggalan, dari omzet yang telah didapat pada event tersebut bagi warga masyarakat bernilai sangat besar karena ekonomi masyarakat disana mayoritas tergolong ekonomi menengah kebawah. Disamping itu Pasar Bungah mampu memberikan semangat bagi warga janggalan karena menciptakan *mindset* keberhasilan diawali dengan kebangkit bersama dan gotong royong.

Kegiatan wisata event Pasar Bungah setiap bulannya digelar di RT 02/RW 01 atau bekas jalan rel kereta. Pasar Bungah adalah wujud kreatifitas ekonomi kerakyatan yang bertujuan untuk membangkitkan UMKM bernuansa pariwisata. Pasar Bungah merupakan sebuah wadah untuk mengembangkan ekonomi kerakyatan bagi masyarakat Desa Janggalan. Terciptanya Pasar Bungah salah satunya karena sebagian masyarakatnya bermatapencarian wirausaha untuk itu pemerintah desa memberikan fasilitas dengan dana desa dan berkolaborasi dengan BUMDES untuk kegiatan program wisata event tersebut, mulai dari proses awal pembentukan panitia, konsumsi, kegiatan sampai dengan proses akhir. Dalam kesempatan ini juga hadir dari DPP Lembaga Peduli Pasar dan Perdagangan (LPPP). Sebagai lembaga yang bergerak dibidang pasar dan perdagangan sangat mendukung dan siap mendampingi Desa-desa yang berada di Kabupaten Kudus untuk dapat mengembangkan potensi destinasi wisata desanya masing-masing, sekaligus bermitra dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta DinasPasar. Kepala Desa Janggalan Bapak Noor Aziz beranggapan bahwa wisata event dapat mengangkat potensi wisata Desa Janggalan karena roh-rohnya wisata ada pada peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran warga. Dengan adanya wisata event yang sudah berjalan hingga saat ini dapat memberikan banyak manfaat positif bagi warga janggalan diantaranya terbangunnya kesadaran untuk berwirausaha, terbangunnya jiwa kesadaran untuk gotong royong dan kerjasama, terwujudnya pendapatan secara real dari hasil jualan.

Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pemerintah desa maupun paguyuban Desa Janggalan ini merupakan serangkaian proses pengembangan masyarakat berbasis potensi lokal, sehingga

peneliti tertarik untuk meneliti terkait "Proses Pengembangan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal serta hasil yang telah dicapai dari Pasar Bungah".

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini terfokuskan dalam pembahasan mengenai pengembangan masyarakat berbasis potensi lokal, dalam aspek peningkatan ekonomi masyarakat Desa Janggalan melalui desa wisata. Penelitian ini berada pada Pasar Bungah yang terletak di Desa Janggalan Kabupaten Kudus. Maka peneliti melakukan pembatasan lingkup dalam mengkaji penelitiannya yaitu pada strategi yang dibutuhkan dalam menghubungkan potensi lokal Desa Janggalan Kabupaten Kudus dan bentuk peran tokoh masyarakat dalam strategi tersebut.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pemilihan judul diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan masyarakat berbasis potensi lokal di Pasar Bungah Desa Janggalan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana peran tokoh masyarakat dalam strategi menghubungkan potensi pasar, budaya lokal dan pariwisata dalam Pasar Bungah Desa Janggalan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan diambil dalam penelitian ini adalah untuk menemukan penjelasan lebih mendalam terkait :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan masyarakat berbasis potensi lokal di Pasar Bungah Desa Janggalan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran tokoh masyarakat dalam strategi menghubungkan potensi pasar, budaya lokal dan pariwisata dalam Pasar Bungah Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

## E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan ilmu dakwah pada umumnya, serta ilmu pengembangan masyarakat islam pada khususnya, yang berkaitan dengan pengembangan masyarakat berbasis potensi lokal.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi responden

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat, dengan adanya kekuatan sumber daya dan potensi lokal yang dimiliki akan memungkinkan menjadi sumber yang jika dimanfaatkan dengan baik akan mampu mengubah kondisi masyarakat yang lebih baik.

#### b. Bagi pemerintah desa

Sebagai masukan untuk menumbuhkan kesadaran bahwa masyarakat memiliki banyak potensi lokal yang bisa dikembangkan.

## F. Sistematika Penulisan

### 1. Bagian awal

Bagian awal ini terdiri dari: halaman judul, pengesahan majelis pengujian ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel.

### 2. Bagian Isi

Bagian isi ini terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Bab tersebut antara lain :

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab I ini menguraikan tentang latar belakang dilakukannya penelitian, meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci yang memuat tentang pengertian pengembangan

masyarakat, prinsip-prinsip pengembangan masyarakat, proses dan tahapan pengembangan masyarakat, metode pengembangan masyarakat, model-model pengembangan masyarakat, hasil pengembangan masyarakat, serta pengembangan masyarakat berbasis potensi lokal Pasar Bungah.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab III ini terdiri dari: jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab IV ini terdiri dari: gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data tentang proses pengembangan masyarakat berbasis potensi lokal serta hasil dari pengembangan masyarakat berbasis potensi lokal pada Pasar Bungah Desa Janggalan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab V ini berisikan tentang kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta saran-saran untuk disampaikan kepada obyek penelitian atau bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagian akhir

Bagian akhir ini terdiri dari: daftar pustaka, dan lampiran-lampiran. Dalam lampiran ini tersusun atas transkrip wawancara, foto.